

**Nama: Rizka Mufidah**

**NPM: 2313031001**

### 1. Teori

Teori adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan dan meramalkan suatu fenomena melalui hubungan antarvariabel. Teori membantu peneliti memahami realitas secara ilmiah, bukan sekadar berdasarkan opini atau pengalaman pribadi .

Fungsi teori dalam penelitian:

- Memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel yang diteliti
- Menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian
- Membantu peneliti menafsirkan dan membahas hasil penelitian
- Menjadi dasar dalam memberikan saran atau rekomendasi pemecahan masalah

### 2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori-teori yang dipilih peneliti saling berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka pikir menggambarkan alur logis pemikiran peneliti dalam menjawab masalah penelitian.

Kerangka pikir yang baik akan:

- Menjelaskan secara teoretis hubungan antarvariabel
- Menunjukkan arah penelitian secara sistematis
- Menjadi jembatan antara teori dan hipotesis
- Membantu pembaca memahami logika penelitian secara utuh

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Beberapa karakteristik hipotesis:

- Disusun berdasarkan teori yang relevan
- Bersifat sementara dan dapat diuji
- Ada hipotesis penelitian (hipotesis kerja) dan hipotesis statistik (hipotesis nol)
- Hipotesis kerja biasanya dirumuskan secara positif, sedangkan hipotesis nol dirumuskan secara negatif

#### 4. Hubungan antara Teori, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Ketiga unsur ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam penelitian ilmiah:

Teori → menjadi landasan ilmiah dan sumber konsep

Kerangka pikir → menyusun teori menjadi alur logis hubungan antarvariabel

Hipotesis → diturunkan dari kerangka pikir sebagai dugaan sementara yang akan diuji

Dengan kata lain, teori melahirkan kerangka pikir, dan kerangka pikir melahirkan hipotesis. Tanpa teori, hipotesis tidak memiliki dasar ilmiah; tanpa kerangka pikir, hubungan antarvariabel menjadi tidak jelas.